

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir, MEI 2024**

SALSABILA INDAH P.

**ANALISIS TINGKAT NYERI TERHADAP PASIEN POST
OPERASI LAPARATOMI DENGAN INTERVENSI
MOBILISASI DINI DI RSUD DR. A. DADI TJOKRODIPO
TAHUN 2024**

xii + halaman, tabel, gambar, lampiran

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2018, Penderita yang mengalami *appendicitis* di Indonesia sekitar 7% dari total penduduk Indonesia yaitu 179.000 orang dalam Sulistiawan et.al, (2022). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan bahwa *prevalensi* jumlah penderita *appendicitis* di Provinsi Lampung pada tahun 2013 sebanyak 1.246 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak 1.292 penderita. (WHO) pasien laparatomi di dunia Tahun 2022, diperkirakan mencapai 130 juta pasien. Di Indonesia tahun 2022, tercatat jumlah keseluruhan pasien dengan operasi laparatomi mencapai 1,5 juta jiwa. Masalah yang timbul pada pasien *post* operasi laparatomi adalah nyeri sehingga pasien tidak toleran terhadap aktifitas sehari - harinya. Tujuan Penulisan ini untuk mengetahui penurunan skor nyeri pada pasien *post* operasi laparatomi dengan intervensi asuhan keperawatan yaitu Mobilisasi Dini. Tujuan asuhan keperawatan ini adalah menganalisis tingkat Nyeri pada pasien *post* operasi laparatomi yang diberikan Intervensi Mobilisasi dini. Metode dalam asuhan keperawatan menggunakan pendekatan *study case* pada pasien *post* operasi laparatomi dengan masalah nyeri di Rumah Sakit Dr. A. Dadi Tjokrodipo yang dilakukan pada tanggal 13- 16 Mei 2024. Askep menggunakan 1 pasien hasil dari asuhan keperawatan didapatkan yaitu dengan masalah keperawatan nyeri Setelah dilakukan asuhan keperawatan didapatkan pada hari pertama, skor awalnya 5 dan turun menjadi 2 pada hari keempat . Hal ini menunjukkan bahwa mobilisasi dini dapat menurunkan nyeri post operasi laparatomi.pasien dengan melakukan mobilisasi sesuai anjuran didapatkan hasil di hari pertama pasien terlihat nyeri dan di hari terakhir pasien sudah tidak merasa nyeri dikarenakan sudah melakukan tahapan mobilisasi sesuai anjuran. Pasien terlihat sudah mampu melakukan aktivitas bertahap setelah dilakukan mobilisasi dan terlihat terdapat penurunan skor nyeri

Kata Kunci :Appendicitis , laparatomi, Mobilisasi dini , Nyeri
Daftar refrensi : (2008-2022)

**TANJUNGPOLYTECHNIC HEALTH
TANJUNGPOLYTECHNIC SCHOOL OF NURSING
NURSING PROFESSIONAL STUDY
Final Professional Nurse Report , May 2024**

SALSABILA INDAH P.

**ANALYSIS OF PAIN LEVELS OF POST LAPAROTOMY OPERATION
PATIENTS WITH EARLY MOBILIZATION INTERVENTION AT DR. A.
DADI TJOKRODIPO IN 2024**

xii + pages, tables, figures, appendices

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) in 2018, sufferers who experienced appendicitis in Indonesia were around 7% of the total population of Indonesia, namely 179,000 people in Sulistiawan et.al, 2022). Basic Health Research (Riskesmas) in 2018 showed that the prevalence of appendicitis sufferers in Lampung Province in 2013 was 1,246 and increased in 2018 to 1,292 sufferers. (WHO) Laparotomy patients in the world in 2022 are estimated to reach 130 million patients. In Indonesia in 2022, the total number of patients with laparotomy operations will reach 1.5 million people. The problem that arises in patients after laparotomy surgery is pain so that the patient is intolerant of daily activities. The aim of this writing is to reduce pain scores in patients after laparotomy surgery with nursing care intervention, namely Early Mobilization. The aim of this treatment is to analyze the level of pain in patients after laparotomy surgery who were given early mobilization intervention. The method of treatment uses a case study approach in post-laparotomy patients with pain problems at Dr. Hospital. A. Dadi Tjokrodipo which was carried out on 13-16 May 2024. Askep used 1 patient who was the result of the treatment obtained, namely with pain relief problems. After the treatment received on the first day, the initial score was 5 and dropped to 2 on the fourth day. This shows that early mobilization can reduce pain after laparotomy surgery. By mobilizing as recommended by patients, results were obtained that on the first day the patient showed pain when moving and on the last day the patient no longer felt pain when moving because he had carried out the mobilization stages as recommended. The patient appeared to be able to carry out activities gradually after mobilization and saw a decrease in pain scores

Keywords: Appendicitis, laparotomy, early mobilization, pain

Reference list: (2008-2022)